

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Tujuan utama penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan gambaran atau mendeskripsikan objek (Arikunto, 2010). Peneliti mengambil Gambaran pengetahuan pengetahuan remaja tentang kekerasan dalam pacaran diwilayah RT. 52 Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan pada remaja RT. 52 Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 30 Desember- 9 Januari 2020

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah remaja di wilayah RT. 52 Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Provinsi Kalimantan Timur yaitu berjumlah 44 remaja

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek penelitian, atau dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Jika populasi penelitian kurang dari 100 maka

semua sampel diambil, tetapi jika populasi penelitian lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih sampel (Arikunto, 2010). Oleh karena itu, peneliti menentukan sampel responden melalui *purposive sampling*, dan diperoleh 33 responden melalui kuesioner survei remaja yang sedang berpacaran atau sudah berpacaran. (Notoatmodjo, 2010).

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. (Notoatmodjo, 2010).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan kriteria sebagai berikut;

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel. (Notoadmojo, 2010).

Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah sebagai berikut :

- 1) Tercatat sebagai remaja RT. 52 Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
- 2) Usia 17- 21 Tahun yang merupakan remaja RT. 52 Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
- 3) Remaja yang sedang menjalin hubungan (berpacaran)/ pernah berpacaran di RT. 52 Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

4) Remaja RT. 52 Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Provinsi Kalimantan Timur, yang bersedia menjadi subyek penelitian atau responden dengan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Pengertian kriteria eksklusi adalah kriteria atau karakteristik suatu populasi yang tidak dapat dijadikan sampel penelitian (Notoadmojo, 2010)

Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah sebagai berikut :

- 1) Remaja yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian
- 2) Remaja yang berpacaran/ belum pernah jatuh cinta (pacaran).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang diamati dari hal-hal yang didefinisikan. Ciri-ciri yang dapat diamati (diukur) tersebut merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil skor	Skala ukur
Pengetahuan remaja tentang kekerasan dalam pacaran diwilayah RT. 52 Manggar Balikpapan Timur Provinsi Kalimantan Timur	1. Pengetahuan remaja tentang kekerasan dalam pacaran.	Kuesioner, terdapat 17 pernyataan	1. Baik (76-100%), Cukup(56-75%), Kurang (<56%) (Arikunto, 2010).	Ordinal
	2. Pengetahuan remaja tentang dampak kekerasan dalam pacaran		2. Baik (76-100%), Cukup(56-75%), Kurang (<56%) (Arikunto, 2010)	Ordinal
	3. Pengetahuan remaja tentang faktor-faktor dan karakteristik orang yang melakukan kekerasan dalam pacaran.		3. Baik (76-100%), Cukup(56-75%), Kurang (<56%) (Arikunto, 2010)	ordinal

E. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian pada saat melakukan penelitian. Alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup (pilih salah satu dari keduanya) yang disusun secara terstruktur dan berisi pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Nursalam, 2013). Alat ini menggunakan kuisisioner yang berisi pengetahuan tentang arti kekerasan dalam pacaran. Jika jawaban responden benar maka soal berisi 17 kalimat, maka nilai yang diberikan adalah 1;

jika jawaban responden salah maka nilai yang diberikan 0; untuk mendapatkan skor dapat menggunakan rumus untuk menghitung, yaitu :

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

X = Skor yang didapat

Y = Skor yang diharapkan

Kemudian hasil perhitungan persentase akan dibagi menjadi tiga kategori menurut skala ordinal yaitu :

- a. Baik : 76% - 100%
- b. Cukup : 56% - 75%
- c. Kurang : < 56% (Arikunto, 2010).

Berikut merupakan kisi-kisi pertanyaan pada instrumen penelitian :

Table 3.2 Kisi- kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
Pengetahuan kekerasan dalam pacaran pada remaja	Pengetahuan remaja tentang kekerasan dalam pacaran	1, 2, 3, 5, 7	4, 6, 8	8
	Pengetahuan remaja tentang dampak kekerasan dalam pacaran	10, 11	9,12,13	5
	Pengetahuan remaja tentang faktor- faktor dan karakteristik orang yang melakukan kekerasan dalam pacaran.	14, 15, 16, 17		4

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah cara untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur atau tidak. Reliabilitas merupakan salah satu cara untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen (Arikunto, 2013).

1. Uji Validitas

Validitas adalah adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut dapat mengukur besaran yang ingin diukur. Untuk menguji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara soal dengan skor total (Riwidikdo, 2010). Uji Validitas dengan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi
- xy : Skor pernyataan
- x : Pernyataan
- N : Jumlah sampel
- y : Skor total

Item pertanyaan dikatakan valid bila koefisien korelasi product moment nya atau r hitung (r_{xy}) > r tabel. Dimana r tabel pada α 5% dengan $n = 20$ maka diketahui r tabel : 0,444. Jika skor item lebih besar dari nilai pada r tabel dan tingkat signifikansi (p) kurang dari atau sama dengan 0,05, item tersebut dianggap valid. Jika ada item yang tidak memenuhi kriteria tersebut maka dianggap tidak valid dan dikeluarkan dari kuesioner (diabaikan). Uji validitas instrument telah dilakukan di RT.21 Manggar pada tanggal 19 Desember 2021.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan tentang pengetahuan remaja tentang kekerasan dalam pacaran dari 20 item pernyataan didapat 3 item nomor 9, 17, dan 20 tidak valid dengan nilai r nomor 9 adalah 0.239, nomor 17 adalah 0.292, dan nomor 20 adalah 0,304. Pernyataan tersebut telah sesuai dengan kuesioner, dan subtopik

pembahasan tidak dihilangkan, sehingga pernyataan tersebut representatif dan oleh karena itu ditinggalkan atau tidak digunakan lagi. Dengan demikian total total pernyataan pengetahuan kekerasan dalam pacaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 pernyataan. Berdasarkan 17 kalimat yang telah diajukan atau dianalisis kembali, hasilnya dinyatakan valid dengan r hitung antara 0,480 sampai 0,805.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kredibilitas atau reliabilitas suatu alat ukur (Riwidikdo, 2010). Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_d^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas

$\sum S_d^2$: Jumlah varian butir

K : Banyaknya butir pertanyaan atau item

S_x^2 : Varian total

Jika nilai Alpha dari kuisisioner atau kuisisioner minimal 0.6 maka dianggap reliabel. Untuk mengetahui apakah kuisisioner tersebut reliabel, kita hanya perlu mengecek nomor Alpha (A. Alimul Aziz, 2010). Banyaknya koefisien nilai alpha yang diperoleh dari nilai-nilai di atas menunjukkan reliabilitas instrumen. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui tingkat reliabilitas instrumen. Jika instrument penelitian yang digunakan mempunyai reliabilitas yang tinggi maka instrument tersebut dapat dipercaya dan diandalkan. Hasil analisis menggunakan uji *alpha cronbach*.

Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0.910 Nilai tersebut lebih besar dari nilai yang disyaratkan (0,60), begitu pula instrumennya dinyatakan dapat diandalkan.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada ketua program studi S1 Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan penelitian tentang Gambaran Pengetahuanremaja tentang kekerasan dalam pacaran diwilayah RT.52 Manggar Balikpapan Timur Kalimantan TimurPeneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari institusi, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke RT. 52 Manggar.
2. Setelah mendapatkan ijin mengadakan penelitian dari RT. 52 Manggar ,peneliti mencari responden yang akan dijadikan subjek dalam penelitian dengan menentukan sesuai dengan kriteria inklusi.
3. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, responden diminta menyetujui untuk kesediaannya menjadi responden.
4. Kemudian peneliti membagikan kuesioner dari google form kepada responden secara tidak langsung atau membagikan kuesioner melalui media elektronik.
5. Responden diminta untuk mengisi kuesioner.
6. Setelah data lengkap kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data.
7. Setelah data lengkap peneliti melakukan pengolahan data.

H. Pengumpulan data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2011). Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini, data yang diperoleh antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden dengan mengisi kuesioner (Ariani, 2014). Data primer penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan remaja tentang kekerasan dalam pacaran di wilayah RT.52 Manggar dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan kumpulan data dari data primer lapangan. Data sekunder biasanya diperoleh dari lembaga pengumpul data pada saat penelitian pendahuluan

(Ariani, 2014). Data sekunder didapatkan dari wawancara dengan kepala RT. 52 Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Provinsi Kalimantan Timur untuk mengetahui jumlah remaja.

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah :

1. *Informad Consent* (Persetujuan)

Informad consent diberikan oleh peneliti sebelum dilakukannya penelitian. *Informad consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, pemberian bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan dilakukan penelitian ini dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menyetujui lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anominity menjelaskan bentuk penulisan kuisisioner, namun alih-alih mencantumkan nama Anda pada formulir pengumpulan data, hanya kode dan singkatan nama yang tertulis pada formulir pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian ini. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

J. Pengelolaan Data dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data. Tujuan pengolahan data adalah untuk mendapatkan data yang berkualitas. Dalam penelitian ini tahapan pengolahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Peneliti melakukan pengecekan ulang pada kuesioner dan memeriksa kuesioner pernyataan telah terisi semua dan memeriksa jawabannya sudah konsisten dengan jawaban yang lainnya.

b. Memberikan skor (*Scoring*)

Pada tahap ini peneliti memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor, memberikan nilai atau skor pada masing-masing jawaban responden (Notoatmodjo, 2010). Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban responden atau kuesioner yang diberikan oleh peneliti yang mengukur pengetahuan *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun penilaian untuk pertanyaan yaitu skor 1 apabila jawaban responden “benar” dan skor 0 apabila jawaban responden “salah”.

c. Memberikan kode (*Coding*)

Pengkodean adalah untuk mengklasifikasikan variabel penelitian yang diteliti dengan memberikan kode pada variabel tersebut (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini diberikan kode pengetahuan tentang pengetahuan *personal hygiene* remaja putri di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu:

1) Tingkat pengetahuan remaja putri

- a) Kurang (<56%) = diberikan kode 3
- b) Cukup (56%-75%) = diberikan kode 2
- c) Baik (>76-100%) = diberikan kode 1

2) Usia Responden

- a) Remaja awal 11- 13 tahun = diberikan kode 1
- b) Remaja madya 14- 16 tahun = diberikan kode 2
- c) Remaja akhir 17- 21 tahun = diberikan kode 3

3) Pendidikan

- a) SMA = diberikan kode 1
- b) Mahasiswa/i = diberikan kode 2

4) Jenis kelamin

- a) Laki- laki = diberikan kode 1
- b) Perempuan = diberikan kode 2
- 5) Lama berpacaran
 - a) < 1 Tahun = diberikan kode 1
 - b) > 1 Tahun = diberikan kode 2
- 6) Pernah mendapat informasi tentang kekerasan dalam pacaran
 - a) Ya = diberikan kode 1
 - b) Tidak = diberikan kode 2
- 7) Sumber informasi
 - a) Lingkungan sekitar = diberikan kode 1
 - b) Media cetak/elektronik = diberikan kode 2

d. *Tabulating* (Tabulasi data)

Dalam memasukkan data, peneliti menyusun dan mengorganisir data, sehingga akan dapat dengan mudah untuk melakukan penjumlahan, disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang sudah ada kemudian diberi kode dan disajikan kedalam bentuk tabel.

e. Memasukkan Data (*Entry data*)

Entry merupakan memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang telah diberi “kode” kemudian dimasukan dalam program “*software*” komputer menggunakan SPSS (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini, peneliti akan memasukan data ke dalam program SPSS dari masing-masing *checklist* yang sudah dilakukan *coding* sebelumnya.

f. Memproses Data (*Processing*)

peneliti melakukan proses memasukkan data kedalam program komputer. Penelitian ini menggunakan Microsoft Excel dan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 17.

g. Pembersihan Data (*Cleansing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap isi data apakah terjadi kesalahan memasukkan data. Peneliti melihat kembali data yang telah dimasukkan oleh peneliti guna menghindari kesalahan data..

h. Menggambarkan Data (*Describing*)

Peneliti menggambarkan atau menerangkan data yang telah dimasukkan.

2. Metode Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan secara deskriptif yaitu melihat persentase data yang terkumpul dan menampilkan tabel distribusi frekuensi, kemudian mencari persentase jawaban masing-masing responden, kemudian menggunakan teori kepustakaan yang ada untuk membahasnya..

Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dari tiap variabel yaitu untuk memperoleh prosentase (P) dihitung dengan rumus jumlah skor dibagi jumlah total soal dan dikalikan 100%, sehingga didapatkan nilai P (presentase).

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban benar (%)

F : Frekuensi jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

Kriteria Penelitian :

- 1) Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dari total jawaban pertanyaan dengan benar.
- 2) Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dari total jawaban pertanyaan dengan benar.
- 3) Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan dengan benar.

K. Analisis Data Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Biasanya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase

masing-masing variabel. Data yang diperoleh dari hasil yang terkumpul dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Jika data berdistribusi normal maka nilai rata-rata dapat digunakan sebagai pengukur konsentrasi dan standar deviasi (SD) dapat digunakan sebagai pengukur dispersi (Saryono, 2014).

Jenis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang menggambarkan jumlah atau nilai variabel dalam bentuk distribusi frekuensi. Dalam analisis variabel lengkap, data akan ditampilkan bersama dengan tabel frekuensi sehingga diperoleh gambaran sebaran masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah gambaran pengetahuan remaja dengan usia 17-21 tahun tentang kekerasan dalam pacaran. Pengujian variabel dengan menggunakan tabel untuk menguji variabel dan menjelaskan berdasarkan hasil yang diperoleh. Setelah memasukkan data utama ke dalam tabel, menggunakan rumus berikut untuk memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

X : jumlah jawaban responden

N : jumlah total responden

Selanjutnya, dihitung jawaban yang benar dimasukkan kedalam kategori berikut, yaitu: Baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang (<56%) (Arikunto, 2010).

L. Teknik Penyajian Data

Menurut Notoadmodjo (2010) penyajian data yang diperoleh kemudian diolah, lalu data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan dalam bentuk naratif agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Ada banyak cara untuk menyajikan data penelitian. Secara umum, mereka dibagi menjadi tiga kelompok, yang diekspresikan dalam bentuk teks dan dinyatakan dalam bentuk tabel.